

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan ditunjang dengan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan kriteria penilaian investasi dengan menggunakan 5 metode tanpa menghitung tingkat resiko untuk Mesin Stenter, Mesin Boiler Oil, dan Mesin Tensionless Dryer diperoleh hasil yang sama yaitu pada metode *Payback Period* investasi layak untuk diterima. Pada Metode *Discounted Payback Period*, Metode *Net Present Value*, Metode *Internal Rate of Return*, dan Metode *Profitability Index* investasi tidak layak untuk diterima. Dalam perhitungan PP resiko yang diambil perusahaan lebih besar, karena pembelian dinilai layak tanpa memperhitungkan nilai waktu dari uang dan tingkat inflasi yang terus meningkat sesuai dengan keadaan ekonomi di Indonesia.
2. Berdasarkan kriteria penilaian investasi menggunakan 5 metode dengan menghitung tingkat resiko untuk Mesin Stenter, Mesin Boiler Oil, dan Mesin Tensionless Dryer diperoleh hasil yang sama yaitu pada metode *Payback Period* investasi layak untuk diterima. Pada Metode *Discounted Payback Period*, Metode *Net Present Value*, Metode *Internal Rate of*

Return, dan Metode *Profitability Index* investasi tidak layak untuk diterima. Penilaian investasi dengan memperhitungkan tingkat resiko dapat lebih memberi masukan yang akurat untuk perusahaan dalam menentukan kelayakan dari pembelian mesin. Setiap mesin dalam kenyataannya terdapat resiko yang terkandung dan perlu diperhitungkan

5.2. Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik simpulan, penulis memberikan saran-saran sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi PT X sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang diselesaikan, sebaiknya PT X tidak melakukan pembelian Mesin Stenter, Mesin Boiler Oil, dan Mesin Tensionless Dryer karena diperoleh hasil dari perhitungan 5 metode untuk menilai kelayakan investasi, hanya 1 metode yang memberikan hasil investasi layak untuk diterima, yaitu metode *Payback Period*. Sedangkan 4 metode lainnya memberikan hasil investasi tidak layak untuk diterima, yaitu metode *Discounted Payback Period*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return* dan *Profitability Index*.
2. Harga mesin yang lebih rendah dapat memberikan laba bersih yang lebih tinggi, sehingga sebaiknya PT X mencari pemasok lain untuk membeli mesin produksi selain mesin dari Amerika. Salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan PT X adalah pembelian mesin produksi dari negara China yang memiliki tingkat harga yang lebih rendah.

3. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan data-data dari perusahaan lain yang sebidang untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan kelayakan suatu investasi.